



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 10%

Date: Tuesday, April 02, 2024

Statistics: 303 words Plagiarized / 3128 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

879 PERAN MAHASISWA KEPERAWATAN **DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL SELAMA PRAKTIK DI RUMAH SAKIT** Andra E Situmeang¹, Lyna MN Hutapea² Universitas Advent Indonesia^{1,2} Korespondensi: lynhutapea@unai.edu² **ABSTRAK** **Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui** sejauh mana mahasiswa perawat dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual kepada klien di Rumah Sakit Swasta. **Metode yang digunakan adalah** kuantitatif deskriptif untuk mengetahui peran mahasiswa keperawatan dalam pelayanan spiritual di Rumah Sakit.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran mahasiswa keperawatan **dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien** dengan tingkat sangat sering sebanyak (16,7%), Sering (52,8%), Jarang (27,8%), Tidak Pernah (2,8%). Simpulan, peran mahasiswa keperawatan **dalam pemenuhan kebutuhan spiritual** dengan tingkat Sering (52,8%) masuk dalam kategori makin ditingkatkan. Kata Kunci: Kebutuhan Spiritual, Mahasiswa Keperawatan, Praktik Klinis, **ABSTRACT** This research aims to determine the extent to which nursing students provide spiritual nursing care to clients in private hospitals.

The method used is descriptive quantitative to determine the role of nursing students in spiritual services in hospitals. The research results show that the role of nursing students in fulfilling the spiritual needs of patients is very often (16.7%), often (52.8%), rarely (27.8%), never (2.8%). In conclusion, the role of nursing students in fulfilling spiritual needs at a frequent level (52.8%) is in the increasingly improving category. Keywords: Clinical Practice, Nursing Students, Spiritual **PENDAHULUAN** Manusia dipandang sebagai makhluk bio-psiko-sosial dan spiritual. Bisa dilihat sehat atau sakit, semua unsur tersebut harus terpenuhi.

Setiap tenaga kesehatan, khususnya perawat, mampu memberikan pelayanan yang

komprehensif. Dengan demikian, pengobatan pasien harus memenuhi seluruh unsur. Namun perawat tersebut masih kurang memperhatikan kesejahteraan spiritual, perawat hanya memperhatikan kesejahteraan fisik, mental dan sosial serta kurang memperhatikan kebutuhan spiritual. Perawat bertanggung jawab memberikan pelayanan Kesehatan yang bermutu tinggi dan sesuai dengan standar profesi.

Oleh karena itu, karena masyarakat mempunyai banyak kebutuhan yang sangat kompleks, seperti kebutuhan biologis (fisik), psikologis, social, spiritual, maka perawat dapat memberikan pelayanan holistic kepada pasien. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menekankan bahwa kebutuhan spiritual sangat penting bagi kesehatan individu atau pasien secara keseluruhan. . 2022. Journal of Telenursing (JOTING) 4 (2) 879-886 Pendekatan terhadap layanan spiritual dalam konteks layanan kesehatan merupakan topik yang semakin diakui dan dihargai secara internasional.

Keperawatan internasional telah mengakui pentingnya peran spiritual dalam memberikan perawatan pasien secara holistik. Namun, penting untuk diingat bahwa pandangan ini mungkin terus berubah dan terdapat perbedaan pendapat antar negara dan budaya. Beberapa pandangan atau pernyataan internasional terkait perawat spiritual mungkin termuat dalam panduan etika dan praktik keperawatan yang diterbitkan oleh organisasi kesehatan internasional. Sebagai contoh, International Council of Nurses (ICN) atau Dewan Keperawatan Internasional telah memainkan peran penting dalam memberikan pedoman dan mendukung peran perawat spiritual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa separuh perawat jarang atau tidak pernah memberikan layanan spiritual kepada pasiennya. Survei menemukan bahwa dari 3.818 pasien, perawat menemukan 1.639 orang (41,4%) membutuhkan spiritualitas setiap hari, 935 orang (24.2%) membutuhkan spiritualitas setiap minggu, 816 orang (20.7%) membutuhkan spiritualitas setiap bulan dan 410 orang (10.4%) membutuhkan spiritualitas setiap hari. Hal ini memunculkan gagasan bahwa pentingnya layanan spiritual dan peluang untuk layanan spiritual harus diutamakan daripada layanan kesehatan. Dengan cara ini kita dapat memahami pentingnya kebutuhan spiritual klien. (Yodang, 2020).

RS Ibnu Sina Makassar menemukan bahwa meskipun pelayanan spiritual belum terwujud sepenuhnya, namun kepuasan spiritual tercapai dengan 17 pasien menyatakan puas dan 28 pasien menyatakan kurang puas. Kesimpulannya, 37,8% pasien atau responden menyatakan pemberian layanan spiritual masih belum cukup, namun mereka masih merasa puas terhadap aspek spiritual (Ilhamsyah et al., 2021). Pelayanan spiritual masih belum terlaksana sepenuhnya karena perawat menganggapnya kurang penting dan bukan prioritas; kesibukan di dalam ruangan; perbedaan agama; menganggap

agama sebagai hal yang pribadi; dan kurang pemahaman tentang konsep spiritual (Purnawani et al., 2020).

Praktik Klinik Keperawatan adalah bagian dari pembelajaran praktis di bidang keperawatan yang memungkinkan mahasiswa keperawatan untuk mempraktikkan keterampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh di kampus dalam lingkungan yang lebih nyata dan kompleks. Praktik klinik keperawatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa **tentang ilmu pengetahuan dan masalah** keperawatan, menumbuhkan sikap serta keterampilan profesional sebagai perawat, dan mengadakan adaptasi atau penyesuaian profesional di lingkungan di mana mereka akan bekerja. (Kereh & Rochmawati, 2022). Praktik klinik disusun untuk meningkatkan kualitas perawatan (quality of care) khususnya dalam keadaan yang tidak tertentu.

Praktik Klinik Keperawatan disusun dari bukti-bukti tersebut lalu dikombinasikan dengan keahlian klinis dari para klinis yang kemudian menghasilkan rekomendasi klinis (Partinah et al., 2020). Maka dari itu praktik klinik keperawatan merupakan **rekomendasi bagi profesi Kesehatan untuk memberikan pelayanan kepada seorang individu, yang didasarkan atas bukti-bukti terbaik yang tersedia, yang bersifat** saran untuk membantu praktik profesi Kesehatan (Sumarwato, 2022). 2022. **Journal of Telenursing (JOTING) 4 (2)** 879-886 881 Pengalaman mahasiswa keperawatan di praktik klinik dapat mempengaruhi pilihan tempat kerja mereka di masa depan.

Pembelajaran klinis juga memberi mahasiswa kesempatan beradaptasi dengan praktik keperawatan profesional dalam system pelayanan Kesehatan. Ini memungkinkan perilaku mahasiswa Keperawatan berubah menjadi perawat profesional (Saman, 2022). Dengan demikian, manajemen pembelajaran klinik dapat memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata yang memenuhi tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan seperti pengembangan sikap serta keterampilan (Kereh & Rochmawati, 2022). Kebutuhan spiritual orang yang sakit telah dievaluasi dan dalam beberapa kasus, praktik keperawatan spiritual telah diakui sebagai kegiatan yang sah dalam bidang keperawatan. Selama beberapa waktu, perawatan spiritual telah diakui sebagai elemen penting dalam memberikan keperawatan holistic kepada pasien.

Meskipun semua perawat diperlukan untuk memberikan perawatan spiritual, setiap perawat juga sangat mengakui bahwa waktu Pendidikan mereka tidak memberikan panduan tentang bagaimana kita melakukan perawatan spiritual yang sesuai dengan budaya spiritualnya. (Setiyo Wulan & Sari, 2023). Kebutuhan spiritual ini adalah komponen penting yang dapat membantu orang mencapai keseimbangan yang dapat membantu orang **mencapai keseimbangan yang diperlukan untuk** menjaga Kesehatan dan kesejahteraan serta untuk beradaptasi dengan penyakit. Untuk memenuhi

kebutuhan spiritual ini, tidak hanya pasien dan keluarga mereka yang bertanggung jawab, tetapi perawat yang bertanggung jawab karena mereka adalah orang yang menemani pasien selama 24 jam setiap hari di rumah sakit (Ilhamsyah et al., 2021). 2022.

Journal of Telenursing (JOTING) 4 (2) 879-886 882 Hal tersebut sudah ditemukan oleh Lundmark atas sikap perawat terhadap perawatan spiritual disebabkan oleh factorynya adalah tentang keagamaan yang tidak terorganisir dan tingkat kenyamanan perawat saat memberikan perawatan spiritual. Bahwa prioritas perawat itu memiliki keterbatasan pengetahuan teoritis tentang definisi keperawatan spiritual. (Muzaki et al., 2024) Dimana perawat itu juga memiliki kesulitan untuk membedakan antara perawatan spiritual dan psikososial.

Dapat disimpulkan bahwa adanya kemauan perawat untuk memperhatikan kebutuhan spiritual, akan tetapi perawat itu masih kesulitan mengartikan apa yang termasuk dalam perawatan tersebut. Lebih banyak untuk memperdalam pengetahuan perawat tentang keperawatan spiritual (Syukur & Asnawati, 2022). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pencapaian mahasiswa keperawatan dalam memberikan pelayanan spiritual kepada klien di Rumah Sakit Swasta. Manfaat penelitian adalah diharapkan mahasiswa dan mahasiswi keperawatan mendapatkan pengetahuan yang tinggi berhubungan dengan perawat dalam memenuhi kebutuhan spiritual di Rumah Sakit Swasta.

METODE PENELITIAN Metode deskriptif digunakan dalam desain penelitian ini untuk mengetahui peran mahasiswa keperawatan dalam pelayanan spiritual di Rumah Sakit Swasta. Populasi yang dipakai adalah mahasiswa keperawatan tingkat 2 yang sedang praktik di rumah sakit swasta sebanyak 36 orang. Tempat penelitian berada di kampus dan waktu penelitian dilakukan dari bulan agustus sampai dengan September 2023. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah memberikan kuesioner sebanyak 16 pernyataan yang diberikan kepada sample tersebut.

Populasi yang dipakai adalah mahasiswa tingkat 2 yang sedang praktik di Rumah Sakit Swasta, Sample dapat diambil secara random dari populasi tersebut. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti mengajukan surat permohonan melakukan penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia. Setelah peneliti mendapatkan surat izin etik penelitian, peneliti memberikan Informed Consent setelah itu peneliti memberikan kuesioner kepada mahasiswa keperawatan.

Pengolahan data yang dipakai menggunakan aplikasi computer berupa program SPSS, dan untuk analisis data terdiri dari analisis univariat. **HASIL PENELITIAN** Hasil identifikasi data melalui wawancara, observasi langsung dan telaah dokumen disajikan sebagai

berikut: Tabel. 1 Pemenuhan kebutuhan spiritual, menganjurkan pasien dalam melakukan kegiatan agama. Pertanyaan nomor 1,3,4,6 dan 7 B erda sark an data pada tabel 1, didapatkan hasil bahwa mahasiswa keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan pasien seperti menganjurkan pasien melakukan kegiatan agama yakni berdoa dan beribadah,dengan tingkat Sering memiliki frekuensi 19 responden (52,8%) sangat sering memiliki frekuensi 6 responden (16,7%),Jarang dengan frekuensi 10 responden (27,8%) Tidak Pernah memiliki frekuensi 1 responden (2,8%). Frequency Percent Valid Sangat Sering 6 16.7 Sering 19 52.8

Jarang 10 27.8 Tidak Pernah 1 2.8 Total 36 100.0 2022. **Journal of Telenursing (JOTING) 4** (2) 879-886 883 9Tabel. 2 Memberikan dukungan spiritual kepada pasien dengan budaya dan keyakinan serta membacakan kitab suci serta mendoakan pasien tanpa diminta. Pertanyaan dari nomor 2,5,8,dan 13 Frequency Percent Valid Sangat Sering 8 22.2 Sering 22 61.1 Jarang 6 16.7 Tidak Pernah 0 0 Total 36 100.0 Berdasarkan data pada table 2, tersebut didapatkan hasil bahwa mahasiswa keperawatan dalam memberikan dukungan spiritual kepada pasien seperti dengan membacakan kitab suci dan serta mendoakan pasien dengan kategori dalam tingkat Sering memiliki frekuensi 22 responden (61,1%), Sangat sering memiliki frekuensi 8 responden (22,2%), Jarang memiliki frekuensi 6 responden (16,7%), Tidak Pernah memiliki frekuensi 0 responden (0) Tabel.

3 Memberikan pelayanan kepada pasien dengan penuh rasa kasih sayang dan empati serta menghormati pasien. Merupakan pertanyaan nomor 10,11,dan 12 Frequency Percent Valid Sangat Sering 19 52.8 Sering 16 44.4 Jarang 1 2.8 Tidak Pernah 0 0 Total 36 100.0 Pada table 3 tersebut didapatkan hasil bahwa mahasiswa keperawatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien dengan penuh rasa kasih sayang dan empati memiliki hasil adalah Sangat sering memiliki 19 frekuensi (52.8%),Sering memiliki frekuensi 16 responden (44.4%), Jarang memiliki frekuensi (2.8%), Tidak pernah memiliki frekuensi 0 responden. Tabel. 4 Membantu pasien menemukan makna dan tujuan hidup, memberikan motivasi kepada pasien.

Merupakan pertanyaan dari nomor 9,14,15,dan 16 Frequency Percent Valid Sangat Sering 15 41.7 Sering 20 55.6 Jarang 1 2.8 Tidak Pernah 0 0 2022. **Journal of Telenursing (JOTING) 4** (2) 879-886 884 Total 36 100.0 Berdasarkan tabel 4, mendapatkan hasil bahwa mahasiswa keperawatan dalam membantu pasien untuk menemukan semangat hidup dan motivasi kepada pasien memiliki hasil adalah yang Sering melakukan memiliki 20 responden (55.6%), untuk yang Sangat Sering melakukan ada 15 responden (41.7%) yang Jarang melakukan ada 1 responden (2.8) Tidak pernah melakukan ada 0 responden.

PEMBAHASAN Menurut Syukur & Asnawati, (2022) perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan kepada pasien harus memperhatikan aspek yang berhubungan dengan biologi, psikologis, social dan spiritual yang bertujuan untuk meningkatkan derajat Kesehatan pasien. Perawat perlu menganjurkan pasien untuk beribadah, menurut penelitian yang dilakukan oleh Depan et al., (2023) karena kebutuhan spiritual pasien yang belum terpenuhi dapat menyebabkan pasien mengalami gangguan spiritualitas yang disebut distress spiritual. Distress spiritual merupakan keadaan dimana individu atau kelompok mengalami atau berisiko mengalami gangguan kepercayaan atau system nilai yang memberikan kekuatan serta harapan.

Perawat dapat menganjurkan melakukan kegiatan agama seperti berdoa sebagai bagian dari proses keperawatan spiritual Menurut Muzaenah et al., (2023) sebagai seorang perawat perlu memberikan dukungan spiritual kepada pasien dengan budaya dan keyakinan serta membacakan kitab suci kepada pasien tanpa diminta karena kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama serta untuk mendapatkan maaf (pengampunan), mencintai, menjalin hubungan penuh rasa percaya kepada TUHAN.

Perawatan spiritual diyakini dapat menurunkan tingkat depresi pasien – pasien dengan penyakit kronik dan dijadikan sebagai kekuatan dan coping individu yang dapat memberikan dukungan moral, semangat hidup dalam menghadapi kenyataan tentang penyakitnya, perawat memiliki kesempatan berinteraksi dengan pasien dan berpotensi untuk memberikan pelayanan Kesehatan berupa asuhan keperawatan komprehensif, termasuk kebutuhan spiritual. Kebutuhan Spiritual merupakan kebutuhan yang berguna untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan pemenuhan atas kewajiban agama, serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf ataupun pengampunan, Aspek spiritual juga dapat membangkitkan semangat pasien dalam menjalani proses penyembuhan (Maryama Luqmana Al Fafa, 2023).

Kebutuhan Spiritual adalah komponen yang sangat penting yang dapat membantu setiap orang mencapai keseimbangan yang diperlukan untuk menjaga Kesehatan dan kesejahteraan serta untuk melakukan adaptasi dengan penyakit. Ini adalah hal yang harus dimiliki setiap pasien yang menderita penyakit akut atau kronis karena penyakit tersebut dapat membahayakan kehidupan mereka secara langsung atau jangka Panjang. Kebutuhan spiritual sangat dapat meningkatkan keyakinan seseorang untuk dapat menjadi adaptif melalui proses keagamaan dan sebagai tempat permohonan maaf, pengampunan, dan pembentukan hubungan dengan Tuhan (Kuling et al., 2022).

Spiritualitas adalah kebutuhan dasar yang sangat penting bagi semua orang. Sakit membuat seseorang merasa lemah dan tidak berdaya. Menurut Hamid keadaan ini akan

membuat seseorang tidak memiliki kemampuan untuk bangkit dari kesembuhannya. Sebaliknya harapan dan kekuatan TUHAN dapat diperoleh melalui spiritualitas. Menurut Govier, Kebutuhan spiritual sangat dapat meningkatkan keyakinan seseorang untuk dapat menjadi adaptif melalui proses keagamaan dan sebagai tempat permohonan maaf, pengampunan, dan pembentukan hubungan dengan Tuhan (Kuling et al., 2022).

Kebutuhan spiritual termasuk mempertahankan dan mengembalikan keyakinan memenuhi kewajiban agama, mencintai, menjalin hubungan penuh percaya dengan TUHAN, dan 2022. *Journal of Telenursing (JOTING) 4* (2) 879-886 885 meminta maaf atau pengampunan kecerdasan spiritual manusia terkait dengan batin. 2022. *Journal of Telenursing (JOTING) 4* (2) 879-886 886 Penelitian mengenai perawatan pasien dengan penuh rasa kasih sayang dan empati, serta menghormati pasien menunjukkan bahwa perawatan yang dilakukan dengan kasih sayang dan empati dapat mempengaruhi Kesehatan mental, fisik, dan emosi pasien, Penelitian ini menggunakan metode quantitative descriptive dan mengumpulkan data dari 100 pasien yang mengalami penyakit akut di Rumah Sakit Universitas Indonesia Cipto Mangunkusumo.

Alasan mengapa perawat perlu memberikan layanan kepada pasien dengan penuh rasa kasih sayang dan empati, serta menghormati pasien adalah perawatan dengan kasih sayang dan empati dapat membantu pasien meningkatkan Kesehatan mental serta dapat membantu pasien meningkatkan Kesehatan fisik. Perawatan dengan kasih sayang dan empati juga dapat membantu pasien meningkatkan Kesehatan emosi pasien dan meningkatkan Kesehatan spiritual (Rahmadewi, 2022). Perawat perlu membantu pasien menemukan arti dan tujuan hidup mereka Kembali. Pada saat pasien terbaring di rumah sakit, itu merupakan saat dimana pasien terkadang mengalami distress, pasien kehilangan harapan akan hidupnya dimasa depan.

Perawat memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan kemampuan pasien untuk mempercayai bahwa hidupnya perlu memiliki harapan (Herlina Lin, 2019). Dengan adanya dukungan spiritual dari diri sendiri maupun orang lain dengan memotivasi akan menjadikan pasien berfikir positif, keyakinan akan kekuasaan TUHAN tersebut akan membuat pasien pasrah, ikhlas dan menerima takdir yang diberikan oleh TUHAN (Tarisa et al., 2024). SIMPULAN Karakteristik responden penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan Tingkat II yang telah melakukan praktik ke Rumah Sakit Swasta.

Gambaran Peran Perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dengan Tingkat Sangat sering sebanyak 6 responden (16,7%) harus dipertahankan, sering sebanyak 19 responden (52,8%) Makin ditingkatkan, tidak pernah sebanyak 1 responden (2,8%) Sangat Ditingkatkan, dan jarang sebanyak 10 responden (27,8%) Harus ditingkatkan. SARAN 1. Bagi Pendidikan keperawatan Masukan untuk Institusi pendidikan keperawatan agar

memberikan kemampuan kepada mahasiswa keperawatan untuk dapat melakukan atau menerapkan asuhan keperawatan spiritual terhadap pasien di rumah sakit. 2.

Bagi Perawat Perawat dapat meningkatkan kompetensi asuhan spiritual baik formal atau non formal dan meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan praktik keagamaan lainnya. 3. Bagi Mahasiswa Keperawatan Mahasiswa dengan Tingkat sering dapat lebih meningkatkan kembali dalam pemenuhan aspek spiritual pasien, bagi yang sangat sering harus mempertahankan dalam melaksanakan pemenuhan aspek spiritual pasien. Bagi yang jarang harus meningkatkan pemenuhan aspek spiritual dan bagi yang tidak pernah sangat perlu meningkatkan pemenuhan aspek spiritual pasien. 2022. *Journal of Telenursing (JOTING)* 4 (2) 879-886 887 DAFTAR PUSTAKA Riadi. (2020).

Jenis-Jenis Variabel Penelitian. Kajian Pustaka. Abdullah. (2021). KOLABORASI PERAWAT-ROHANIawan DALAM PENERAPAN KEERAWATAN SPIRITUAL : AING RVW . Arifandi, M., Putri, F., & Salmanan, S. (2023a). *Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Rawat Inap*. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, Vol.1(No.1), 26 – 32. Arifandi, M., Putri, F., & Salmanan, S. (2023b). *the Relationship of Spiritual Intelligence of Nurse With Five of attributes of spiritual intelligence*. 1(1). Depan, H. S., Ayu, D., Nova, M., & Andini, D. (2023).

Hubungan kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan asuhan keperawatan spiritual di rumah sakit umum daerah Bali Mandara. Fitje, H., & Rochmawati, E. (2022). *PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM PRAKTIK KLINIK. MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 127 – 146. <https://doi.org/10.47776/mizania.v2i1.469> Hidayat, E., & Irnawan, S. M. (2023). *Peran Perawat dan Management Infeksi Dengan Mengontrol Penggunaan Antibiotik*. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6). <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/434> Ilhamsyah, Elly, & Hadju, V. (2021).

Hubungan Pelaksanaan Keperawatan Spiritual terhadap Kepuasan Spiritual pasien di Rumah Sakit Ibnu Sina, Makasar. 0 – 10. Kereh, H. F., & Rochmawati, E. (2022). *Pengalaman Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Praktik Klinik*. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 279 – 288. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.2745> Kuling, S., Yuni Widyawati, I., & Makhfudli. (2022). *Pengaruh Terapi Spiritual terhadap Aseks Psikologis pada Pasien Hemodialisis*. *Jurnal Keperawatan*, 15, 1617 – 1628. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0APENGARUH> Manurung, S. (2014). *KEBUTUHAN SPIRITUAL DAN PEMENUHAN SPIRITUAL PASIEN COVID-19* Sherly. *Journal of Telenursing (JOTING)* 4 (2) 459-466, 4.

Maryama Luqmana Al Fafa. (2023). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DALAM MENGHADAPI OSCE DI SEMARANG. 5, 1 – 14.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/> Miniati, I., Lestari, R. F., & Lita, L. (2021). Analisis Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Praktik Profesi Ners Di Stikes Hang Tuah Pekanbaru. PRP : *urnalKesean Masyarakat*, 5(2), 861 – 869.

<https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2075> Muzaenah, T., Yulistiani, M., Nurjanah, S., & Istianah. (2023). In House Training Upaya Peningkatan Kemampuan Perawat Dalam Memenuhi Kebutuhan Spiritual Care Pasien. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 9 – 13. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i1.72> Muzaki, A., Sucipto, W.

B., & Wahyuni, N. (2024). PERSEPSI DAN TINGKAT KOMPETENSI PERAWAT MENGENAI KEBUTUHAN SPIRITUAL PASIEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT. Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, 14(3), 75 – 82.

<https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1979/1260> Partinah, T., Meilita, Z., & Noviyanti, N. (2020). Peranan Kode Etik Profesi Keperawatan Dan Kompetensi Praktik Dalam Pandangan Hukum Tahun 2020. *Afiat*, 6(1), 9 – 15.

<https://doi.org/10.34005/afiat.v6i1.2517> Putra, S., Syahrani Jailani, M., & Hakim Nasution, F. (2013). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27876 – 27881. Rahmadewi, T. (2022). Hubungan caring perawat dengan kepuasan keluarga pasien di bangsal 2022.

Journal of Telenursing (JOTING) 4 (2) 879-886 888 Cempaka RSUD Wates. *Jurnal Informasi Kesehatan & Administrasi Rumah Sakit (IKARS)*, 1(1), 19 – 21.

<https://doi.org/10.55426/ikars.v1i1.180> Saman, A. (2022). Hubungan Kompetensi Mahasiswa terhadap Praktik Laboratorium dan Praktik Klinik Pada Mata Kuliah Keperawatan Dasar. *Salando Health*, 1(1), 1 – 8. Setiyo Wulan, E., & Sari, Z. E. (2023). Gambaran Peran Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Pasien di Intensive Care Unit (ICU) RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. 779 – 787.

<https://jurnal.iakmikudus.org/index.php/mjhs> Surya Direja, A. H., Juksen, L., & Sri Mulyani, E. (2022).

Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 59 – 63. <https://doi.org/10.47560/kep.v11i2.387> Suryadi. (2022). Metode Pembelajaran Klinik Untuk Mencapai Kompetensi Bagi Mahasiswa Kerawatopivw " . 2013 – 2015. Syukur, S.

B., & Asnawati, R. (2022). PERAN PERAWAT SEBAGAI CARE GIVER DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PASIEN DI RUANG RAWAT INAP INTERNA RSUD dr HASRI AINUN HABIBIE PROVINSI GORONTALO. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(2). <https://doi.org/10.31314/zijk.v9i2.1374> Tarisa, Rizmadewi, H.,

& Maulana, I. (2024). GAMBARAN TINGKAT KOMPETENSI PERAWATAN SPIRITUAL PADA MAHASISWA PROGRAM PROFESI NERS. 6, 475 – 483. Tunny, H., Saleh, A., & Rachmawaty, R. (2022). Persepsi, Kompetensi Dan Hambatan Perawat Dalam Pemenuhan Spiritual Care Pasien: Literature Review. CareJ mill Kesehatan, 10(1), 35 – 49. <https://doi.org/10.33366/jc.v10i1.2650> Wibawa, Z., & Nurhidayati, L. (2020). IMPLEMENTATION OF INOVATION MEETING SPIRITUAL NEEDS FOR SOUL DISORDERS WITH SPIRITUAL CARE METHOD IN RSJ GRHASIA JOGYAKARTA. JURNAL KEPERAWATAN, 12. Wisuda, A. C., Suraya, C., Rusmarita, & Emiliasari, D. (2023). Pelatihan Asuhan Keperawatan Spiritual.

Journal Siti Khadijah, 15 – 25.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://media.neliti.com/media/publications/435795-none-fd47b6ae.pdf>

<1% - <https://www.researchgate.net/journal/Jurnal-Penelitian-Keperawatan-2460-3554>

<1% - https://www.researchgate.net/publication/376167013_Hubungan_kecerdasan_spiritual_perawat_pelaksana_dengan_pemenuhan_kebutuhan_spiritual_pasien_di_instalasi_rawat_inap_Rumah_Sakit_Juanda_Kuningan_tahun_2023/fulltext/656b309bce88b870312ac8d1/Hubungan-kecerdasan-spiritual-perawat-pelaksana-dengan-pemenuhan-kebutuhan-spiritual-pasien-di-instalasi-rawat-inap-Rumah-Sakit-Juanda-Kuningan-tahun-2023.pdf

<1% - <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/24991/1/--yumnahorma-5050-1-yumnaho-i.pdf>

<1% - <http://bionursing.fikes.unsoed.ac.id/bion/index.php/bionursing/article/download/27/47>

<1% - https://www.researchgate.net/publication/360103066_PERAN_PERAWAT_DALAM_APLIKASI_INTERVENSI_DISTRES_SPIRITUAL_DUKUNGAN_SPIRITUAL_DAN_DUKUNGAN_EMOSIONAL_PADA_PASIEN/fulltext/637fb860c2cb154d2921e1b3/PERAN-PERAWAT-DALAM-APLIKASI-INTERVENSI-DISTRES-SPIRITUAL-DUKUNGAN-SPIRITUAL-DAN-DUKUNGAN-EMOSIONAL-PADA-PASIEN.pdf

<1% - <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/article/download/5733/2963>

1% - <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/google/6953>

<1% - <https://news.detik.com/berita/d-6715691/hari-perawat-internasional-2023-tema-dan-kisah-di-balik-peringatannya>

<1% - <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/1411/1/Hikma%20Pratiwi%20Hafid.pdf>

<1% -

<https://123dok.com/id/docs/peran-perawat-pelayanan-spiritual-rumah-sakit-literatur-review.11941192>

<1% - <https://d3keperawatan.akesrustida.ac.id/praktek-klinik-keperawatan/>

<1% -

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1579/penggunaan-panduan-praktik-klinis-dalam-rangka-meningkatkan-mutu-pelayanan-medis

<1% -

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/22194/6.%20bab%20ii.pdf?sequence=6>

<1% -

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/viewFile/15994/13932>

<1% - <https://www.mendeley.com/catalogue/2d7bf2d2-919a-3a55-b3ab-7dfee43b2fd2/>

<1% - <https://jik.ub.ac.id/index.php/jik/article/download/328/pdf>

<1% - http://repository.upi.edu/87406/4/S_PSTI_1806769_Chapter3.pdf

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30127/4/06.%20BAB%20III.pdf>

<1% - <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkj/article/download/6180/pdf>

<1% - <https://media.neliti.com/media/publications/468822-none-a62a27d2.pdf>

<1% -

<https://jurnalis-perawat.blogspot.com/2019/04/distress-spiritual-nanda-versi-1.html>

<1% - <https://repository.ump.ac.id/5501/3/Jefri%20Januanto%20BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://media.neliti.com/media/publications/464134-the-application-of-aspects-of-spirituali-115fc52c.pdf>

<1% -

http://repository.unissula.ac.id/29976/3/Ilmu%20Keperawatan_30901900112_fullpdf.pdf

<1% -

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2518/%23F%20BAB%20II.pdf?sequence=6>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/35362/2/BAB%201.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/106992722/Pelatihan_Asuhan_Keperawatan_Spiritual_Menggunakan_Sdki_Siki_Dan_Siki_Melalui_Presentasi_Audiovisual_Dan_Demonstrasi_Terhadap_Pengetahuan_Perawat_DI_Rsud_Palembang_Bari

<1% - <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/hikmah/article/download/7649/pdf>

<1% - <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/22947>

<1% - <https://www.gramedia.com/literasi/variabel-penelitian/>

<1% -

<https://www.semanticscholar.org/paper/Hubungan-Kecerdasan-Spiritual-Perawat-Dengan-Pasien-Direja-Juksen/e9e06eb2ba24767b4e574ad918aaecbc72a016ea>

<1% - <https://ocs.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/article/view/11549>

<1% -

[https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/29007?issue=Vol%201%20No%201%20\(2021\):%20MIZANIA%20Jurnal%20EKonomi%20Dan%20Akuntansi](https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/29007?issue=Vol%201%20No%201%20(2021):%20MIZANIA%20Jurnal%20EKonomi%20Dan%20Akuntansi)

<1% - <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/30016>

<1% -

<https://www.semanticscholar.org/paper/Hubungan-Pelaksanaan-Keperawatan-Spiritual-Terhadap-Lhamsyah-Hadju/53a365849def0f3677ea34b267750e2425a817ee>

<1% - <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/3055>

<1% - <http://repository.unissula.ac.id/29976/>

<1% - <https://scholar.google.com/citations?user=UifUYMUAAAAJ>

<1% - <https://jurnal.iakmikudus.org/article/download/155/114/312>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/367618331_Hubungan_Kecerdasan_Spiritual_Perawat_Dengan_Pemenuhan_Kebutuhan_Spiritual_Pasien_Di_Ruang_Rawat_Inap_RSKJ_Soerapto_Provinsi_Bengkulu

<1% -

http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18658/2/R012182007_tesis_29-08-2022%201-2.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/364547017_PERAN_PERAWAT_SEBAGAI_CARE_GIVER_DENGAN_PEMENUHAN_KEBUTUHAN_SPIRITUAL_PASIEN_DI_RUANG_RAWAT_INAP_INTERNA_RSUD_dr_HASRI_AINUN_HABIBIE_PROVINSI_GORONTALO

<1% -

<https://www.semanticscholar.org/paper/PERSEPSI%2C-KOMPETENSI-DAN-HAMBATAN-PERAWAT-DALAM-Tunny-Saleh/c8329ac31c7f53781adf31053868f900cbe79e8f>

<1% - <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/2396>